

## DAFTAR PUSTAKA

- Agni, D. M. (1996). Dampak Pemberian Tablet Besi Pada Ibu Hamil Terhadap kejadian Bayi dengan BBLR : Analisis Lanjut SDKI 1994. Buletin Penelitian Kesehatan, 24 (2 &3), p. 24-37.
- Alexander, G.R., Donald, C.A. (1987). Prenatal Care Utilization : Its Measurement and Relationship to Pregnant
- Alisjahbana, A. (1986). Maternal Nutritional Variables and Pregnancy Outcome. Dalam Sri Kardjati dkk. Hasil Seminar IPTEK Gizi dan Kesehatan Ibu hamil. UNAIR.1986
- Angsar, D.M. (1986). Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan, Cermin Dunia Kedokteran, Vol 19 : 33-35.
- Arifin, M. (1996). Faktor-faktor Risiko Ibu Hamil Untuk Kejadian BBLR di kab. Magelang. Tesis, Program PS UGM, Yogyakarta.
- Almatsier, Sunita. (2002). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Mataram (2003). Mataram Dalam Angka 2003. Mataram
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Mataram (2005) Rencana Pembangunan Tahunan Daerah Kota Mataram 2005. Mataram.
- Blondel, B., Marshall, B. (1998). Poor Antenatal Care in <sup>20</sup> French Districts : Risk Factors and Pregnancy Outcome. Journal Epidemiology Community Health, France.
- Bowering, J., Lowenberg, R.L., Morrison, M.A. (1990). Nutritional Studies of Pregnant Woman in East Harlem, Am J Clinical Nutrition, 33:1987-96.
- Bonnies,S., Worthington, Roberts. (1989). Nutrition in Pregnancy And Lactation. Times Mirror Mosby College Publishing.St Luis Toronto.
- Burgert, S.L., Anderson, C.F. (1979). An Evaluation of upper Arm Measurements Used in Nutritional Assessment. Am J Clin Nutr., 32 : 2136-42).

Muhlis, Buyung, Sutan., H.Lalu Syafii (2004). Membangun Kota Mataram Berbasis dan Berawawasan Religius.

Chandra, Budiman. (1996). Pengantar Prinsip dan Metode Epidemiologi. EGC, Jakarta.

Chalik, T.M.A., Hanafiah, M.J., Hutabarat, H. (1979). Kehamilan dan Persalinan Pada Wanita Umur Belasan Tahun. Naskah Lengkap Sidang Ilmiah Kongres Obstetri Ginekologi Indonesia IV, p. 1-8.

De Maeyer, E. M., Arisman, M. B., Ronaldy, D. H. (1995). Pencegahan dan Pengawasan Anemia Defisiensi Bayi. Widya Medika, Yogyakarta.

Departemen Kesehatan RI (1996). Buku Pedoman Pengukuran LILA. Pada Wanita usia Subur dan Ibu Hamil.

Departemen Kesehatan RI. (1990). Pedoman Pelaksanaan Keterpaduan Kegiatan KIA-Gizi Dalam Rangka Pencapaian Sasaran Kesejahteraan Anak, Ditjen Binkesmas Depkes RI Kerjasama dengan Unicef.

Departemen Kesehatan RI. (1993). Pedoman Upaya Peningkatan Kesehatan Neonatal. Dirjen Binkesmas, Direktorat Bina Kesehatan Keluarga, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (1994). Penggunaan Lingkar Lengan Atas dalam rangka Penanggulangan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Bagi WUS dan Ibu Hamil, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (1994). Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (1995). Survei Cepat Kelainan Gizi (Anemia, KEK, GAKY) di Daerah Tingkat II. Direktorat Bina gizi Masyarakat, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI (1995). Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS- KIA), Jakarta.

Departemen Kesehatan RI (1997). Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS- KIA), Jakarta.

Departemen Kesehatan RI (2001). Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS- KIA), Jakarta.

- Departemen Kesehatan RI (2002). Program Gizi Makro. Direktorat Gizi Masyarakat, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Propinsi NTB (2003) Profil Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2003. Mataram.
- Enoch, M., Kamarwati, S. Status Gizi Ibu Hamil dan Berat Bayi yang dilahirkan di 3 tiga Puskesmas di Cirebon (1992). Medika (6): 27-40.
- Fawcus, SR., Crowther, CA., Van Baelen, P., Marumahoko, J. (1992). Booked and Unbooked Mothers Delivering at Harare Maternity Hospital, Zimbabwe : A Comparison of Maternal Characteristics and Foetal Outcome. Cent. Africa Journal Medicine, October (1), p. 38.
- Garn, SM., S.A., Ridella, A.S., Petzold, F. Falkner. (1981) Maternal Hematological Levels and Pregnancy Outcome., Seminars in Perinatology, Vol 5(2) : 155-162
- Garn, S.M., Pesick, D.S., dan Petzold, S.A. (1998). The Biology of Teenage Pregnancy : The Mother and The Child, p. 77-93.
- Guyard, B., Fricker, J., Chaulia, M. Determinant of Prematurity and Low Birth Weight\_ (1992) . Buletin Public Health Nutrition No. 38.
- Hakimi, M. (1990). Pertumbuhan Janin Dalam Kandungan, Penanganan dan Upaya Peningkatannya., Berita Kedokteran Masyarakat, IV (1) : 8-15.
- Heins, H.C., Nance, W.N., dan Ferguson, E.J. (1987). Social Support in Improving Perinatal Outcome. The Source Mother Program, Journal of Obstetric Gynecology, 69 (10) : 1-4
- Illsey, R Mithel, RG. (1984). Low Birth Weight a Medical Psychological and Social Study. Chi Chester, John Wiley and Sons.
- Institute of Medicine. (1985). Preventing Low Birthweight, Washington, DC : National Academy Press.
- Istiyarsi (2000). Menanti Buah Hati, Media Pressindo.
- Jahari, A.B. (1998). Statistika Dalam Penyajian Informasi Satus Gizi, Gizi Indonesia, Jakarta.

- Jalal, F., Atmojo. (1998). Gizi dan Kualitas Hidup, Agenda Perumusan Gizi Repelita VII Untuk Mendukung Pembangunan Sumberdaya Manusia Yang Berkualitas, LIPI, Jakarta.
- Jellife, D.B. (1966). The Assesment of The Nutritional Status in Community. WHO Monograpgh No. 53, Geneva.
- Jelantik, IGG. (2003). Kesehatan Ibu dan Anak Suatu Investasi. RSUD Mataram.
- Karjati, Sri., Darwin karyadi. Hasil Seminar IPTEK Gizi dan Kesehatan Ibu hamil. Univ Airlangga Surabaya, Puslitbang Gizi Bogor dan Royal Tropical Institute Amsterdam.
- Karyadi, D., Muhilal. (1990). Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kelly, J. C., Weinengen, J. (1990). Pregnancy and Lactation. In Myrtle Brown (Editor). Present Knowledge in Nutrition, 6 nd ed Washington DC: ILSI Press, p. 314-319.
- Kelly, A., Kevany, J., de Onis, M., Syah, P.M. (1996). A WHO Collaborative Study of Maternal Anthropometry and Pregnancy Outcomes. International Journal Gynecology Obstetric (53) : 219-233.
- Kilbride, J., Baker, T.G., Parapia, L. A., Khoury, S.A., Shuqaidef, S.W., Jerwood, D. (1999). Anemia During Pregnancy as a Risk Factor for Iron Deficiency Anaemia in Infancy : aA case control Study in Jourdan. International Journal of Epidemiology, 28 : 461-468.
- Kleinbaum. David. G.,Lawrence L Kupper., Hal Morgenstern. (1982). Epidemiologic Research. Principles And Quantitative Methods. New York.
- Kramer, M.S. (1987). Determinants of Low Birth Weight : Methodological Assessment and Meta Analysis. Buletin WHO, 65 : 663-737.
- Latief, Dini. (1997). Penanggulangan Kekurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil dengan Pemberian Makanan Tambahan, Gizi Indonesia, 22: 20-30.
- Lechtig, A. (1998). Predicting Risk of Delivering Low Birth Weight Babies: Which Indicator Is Better? Journal of Tropical Pediatrics, 34 : 34-41.

- Lemeshow, S., David. W. Hosmer, Jr., Janelle Klar., Stephen. K. Lwanga. (1997). Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Gadjah Mada University Press, hal. 28-29.
- Lieberman, E. (1988). Association of Maternal Hemotocrit with Premature Labor. America Journal Obstetric Gynecology, 159: 107-114.
- Marsianto., Syamsuri. (1997). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Terhadap Berat Lahir Bayi Aterm di RSUD Dr. Soetomo., Majalah Obstetri Ginekologi Vol. 6 (2) : 23-34.
- Mayes, P. A. (1995). Nutrisi dalam Robert ,K, Murray., Daryl, G. Kramer., Peter, A. Mayes., Victoria, W. Rodwell (Editors). Biokimia Harper, 22<sup>nd</sup> edisi Alih Bahasa Indonesia, EGC, Jakarta., hal. 692.
- Merchant, K.M., Kurz, K. M. (1997). Gizi Wanita Pada Setiap Fase Siklus Kehidupan, Kerentanan Sosial dan Biologis, Kesehatan Wanita Sebuah Perspektif Global, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Monintja, H.E. (1991). Ilmu Kebidanan, Kematian Perinatal, Edisi III, 785-790. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Moore, M. C. (1997). Terapi Diet dan Nutrisi. Hipocrates, Jakarta.
- Murphy, J.F., Mulcahy, R. (1971). The Effect of Age, Parity and Cigarette Smoking on Baby Weight. American Journal of Obstetric and Gynecology, 111 (1) : 22
- Murphy, JF. (1986). Relation of Hemoglobine Levels in The First and Second Trimester to Outcomes. Lancet I, 5 : 992-995.
- Murti, Bhisma. (1996). Penerapan Metode Statistik Non parametrik Dalam Ilmu-ilmu Kesehatan. Gramedia Pustaka Utama.Jakarta.
- Moctar, Rustam. (1990). Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Patologi, EGC, Jakarta.
- Paryati, Sanusi. R.,Soetrisno. (1990). Umur Ibu Waktu Melahirkan dan Berat Lahir Bayi, Berita Kedokteran Masyarakat, VI (1) : 16-22.
- Prawirohartono, E. P. (1997). Gizi dan Masa Tumbuh Kembang, SMF Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

- Pritchard, J. A., Mac Donald, P. C. (1981). William Obstetric : Prediction of Small For Dates Infant by Measurement of Symphysial Fundal Height, 15<sup>nd</sup>, Journal of Obstetric and Gynecology, 88 : 115-119.
- Rahmat, E.S. (1996). Masalah dan Faktor Risiko Bayi BBLR di Puskesmas Karang Asem Pemalang, Majalah Medika No 9 Tahun X, 11, Jakarta.
- Rochjati, Poedji. (1990). Strategi Pendekatan Risiko Ibu Hamil Untuk Ibu-ibu PKK dengan Menggunakan Skor Prakiraan di Kab. Sidoarjo, Disertasi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sacvhdev, H. P. S. Editor : Stuart Gillespie. (1997) Low Birth Weight In South Asia, Malnutrition In South Asia : A Regional Profile, Regional Office for South Asia, Unicef .
- Saifudin, Abdul, Bari. (2001). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiro Hardjo, Jakarta.
- Samira Al Rawahi., Nancy, C, Sharts. (2004). Journal of Cultural Diversity Spacing Initiative In Oman, Html.
- Saraswati, Edwi. (1998). Risiko Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Untuk Melahirkan Bayi dengan BBLR. Penelitian Gizi dan Makanan, Jilid 21; 41-49.
- Sastroasmoro, Sudigdo., Ismael Sofyan. (1995). Dasar-Dasar Metode Penelitian Klinis. FKUI. Jakarta.
- Sayoga, S. (1997). Gizi Pada Masa Kehamilan, Majalah Kedokteran Indonesia, Vol. 47 (10) : 503-506.
- Scholl, T.O., hediger. M.L., Khoo, C.S., Healey, M.F., Rawson, N. L. (1991). Maternal Weight Gain, Diet and Infant Birth Weight, Correlation During Adolescent Pregnancy, Journal of Clinical Epidemiology Vol 44 (4) : 423-428.
- Senuk, D. (1986). Hubungan Antara Berat Badan Ibu Selama kehamilan Dengan Berat Badan Lahir Anak. Tesis, FK UGM, Yogyakarta.
- Seshadri, Subadra. (1997). Nutritional Anaemia in South Asia; dalam Stuart Gillespie (Editor), Malnutrition in South Asia. A Regional Profile, Regional Office for South Asia, Unicef .

- Setyawan S, Henry,., Nurhayati, P., Asri, C.A., Endang, A. (1997). Pengaruh Anemia Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), Prematuritas dan Intra Uterine Growth Retardation (IUGR). Jurnal Epidemiologi Indonesia, Vol. 1 (3) : 9-15.
- Setiawan, R.H., Dasuki, Djaswadi. (1995). Risiko Terjadinya BBLR Pada Kehamilan Remaja, Berita Kedokteran Masyarakat, IV (1) : 16-22.
- Setyawati, Titiek., Sri, Soewasti, Soesanto., L, Ratna Budiarmo., Kristanti., Sarimawar, Djaja., Salma Ma'roef. (1996). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bayi Lahir Dengan Berat Badan Rendah. Buletin Penelitian Kesehatan, 24 (2 & 3), p. 38-54.
- Singarimbun, Masri (1989) Metode Penelitian Survei. LP3ES.Jakarta
- Soetjningsih. (1998). Tumbuh Kembang Anak. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sofowean, Sulchan. (1990). Faktor Risiko Terjadinya BBLR. Berita Kedokteran Masyarakat. VI (1): Hal. 2-3.
- Sugiyarto, Tuttur, S.W., Suharyanto, S., dan Dewi Murharyanto. (1990). Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Kelangsungan Hidupnya di Puskesmas Kecamatan Bandongan Kab. Magelang, Jawa Tengah, Berita Kedokteran Masyarakat, VII (21): 64-69.
- Suharsono, Praptohardjo, U. (1979). Faktor-Faktor Ibu Sebagai Predisposisi Terjadinya Bayi Berat Badan Lahir Rendah. Naskah Lengkap Sidang Ilmiah Kongres Obstetri Ginekologi Indonesia Ke IV, Yogyakarta, Hal 306-313.
- Sutjipto, Sugeng. (2000). Pengaruh Anemia Selama Masa Kehamilan Terhadap Kejadian BBLR dan Prematuritas. Tesis, PS-UGM, Yogyakarta.
- SM. Salendu., Sutomo Raharjo., Immanuel Mustajab. (1994). Risk Factor of Low Birthweight Infants At RSUP Manado. The V th. National Congress of The Indonesian Society For Perinatology and International Symposium On The Prevention and Therapy of Perinatal Infection For Mother an Child Health. Senggigi Lombok NTB.
- Tarsono. (1992). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Praktek Gizi Ibu Hamil dengan Berat Lahir Rendah (BLR) di Kec. Jogonalan Kab. Dati II Klaten. Tesis, FK UGM, Yogyakarta.

Universitas Gadjah Mada (1993). Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Kalasan I Kab. Sleman. Minat Utama Epidemiologi Lapangan (FETP)-Prodi IKM, UGM, Yogyakarta.

Unicef & Bappenas (1995). The Situation of Children and Woman In Indonesia. A summary, Jakarta, p. 9.

Unicef dan Departemen Kesehatan RI (2002). Pengaturan Kelahiran, Majalah Bidan Edisi 54 Tahun 2002.

Utama, D., Alisjahbana, A. (1989). Beberapa Variabel Antropometri Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko kelahiran Bayi Berat lahir Rendah, Majalah Kedokteran Berkala XII (1) : 10-16.

Villar, J., Khan, Neelofur, D. (2000). Patterns of Routine Antenatal Care for Low Risk Pregnancy, Cochrane Database System, World Health Organization, Geneva.

Widjayanto, A., Utama, D.H., dan Peetern, R. (1986). Maternal Nutritional Variables and Pregnancy Outcome, Hasil Seminar Iptek Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil, Sri Kardjati dan Darwin Karyadi (Editor), Unair, Surabaya, hal 129-144.

Wiknyosastro, Hanifa. (1999). Ilmu Kandungan. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.